



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka performa algoritma Nazief-Adriani, *Successor Variety* metode *Cutoff*, dan N-gram termodifikasi dapat dibandingkan dengan rata-rata nilai *understemming index* algoritma Nazief-Adriani 15.59%, *Successor Variety* metode *Cutoff* 75.65%, N-gram termodifikasi 58.83% dan rata-rata nilai *overstemming index* algoritma Nazief-Adriani 0.0026%, *Successor Variety* metode *Cutoff* 1.49%, N-gram termodifikasi 0.59%. Berdasarkan nilai tersebut, maka algoritma yang paling cocok digunakan untuk *stemming* dokumen berbahasa Indonesia adalah algoritma Nazief-Adriani, diikuti algoritma N-gram termodifikasi, kemudian algoritma *Successor Variety* metode *Cutoff*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, diberikan saran yang berguna untuk pengembangan sistem ke depannya, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penambahan *rule* untuk algoritma Nazief-Adriani untuk kata “kerja”, khususnya pada awalan pe- karena kata “kerja” jika dibubuhi awalan “pe-“, awalan “pe-“ tersebut tidak mengalami perubahan bentuk.
- 2) Untuk menghemat waktu pengujian, proses *stemming* dapat dijalankan secara bersamaan.